

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI ATAS SIKLUS PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA CV. X

Andreas Handojo

Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Informatika, Universitas Kristen Petra
email: handojo@petra.ac.id

Sri Maharsi

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Petra
email: essay@petra.ac.id

Go, Ornella Aquaria

Alumnus Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Informatika, Universitas Kristen Petra

ABSTRAK: Sistem akuntansi pada CV. X masih menggunakan cara manual yaitu pencatatan piutang pada kartu piutang dan pencatatan hutang pada kartu hutang. Perhitungan total penjualan dan keuntungan dilakukan manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai, untuk memproses pencatatan secara otomatis dan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat.

Pembuatan sistem informasi akuntansi dimulai dari analisis dan pengamatan terhadap sistem perusahaan. Kemudian dari data yang ada, dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dibangun merupakan integrasi dari modul penjualan, modul pembelian dan akuntansi (pencatatan). Penjualan meliputi pembuatan *sales order*, pengecekan inventori dan pengecekan kredit limit pelanggan. Pembelian meliputi pembuatan *purchase order* sampai penerimaan *purchase invoice*. Pencatatan meliputi penjurnalan, *posting* dan pembuatan laporan laba rugi. *Software* ini dibuat dengan menggunakan SQL server 7.0 untuk *database*-nya dan menggunakan Borland Delphi 7.0 sebagai *compiler*-nya.

Kepuasan pengguna terhadap keseluruhan aplikasi sebesar 72.5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi sudah memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan sistem, tapi masih ada beberapa kelemahan yang perlu untuk diperbaiki. Aplikasi ini membantu proses pencatatan dengan melakukan otomatisasi penjurnalan dan *posting* serta membantu mempercepat proses pembuatan laporan laba rugi perusahaan.

Kata kunci: sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, laporan laba rugi.

ABSTRACT: CV. X is still using a manual accounting system. They use a note for recording account receivable and account payable. Calculating total sales and profit do in manually. It takes a large amount of time to get some information that needed. Therefore an adequate accounting information system is needed in order to proceed an automate journalizing and to produce information accurately and quickly.

First step in building accounting information system is to analyze and watch closely to the company's existing system. And the second step is to design the accounting information system, which can fulfill and appropriate with the company needs. The accounting information system is formed from integration of sales, purchasing and accounting/recording process. Including in sales are establishing sales order, checking available inventory for sale (stock) and customer's credit limit. Including in purchasing is establishing purchase order until receiving and recording purchase invoice. Including in accounting/recording are journalizing, posting and reporting income statement. This software is using Microsoft SQL Server 7.0 as the database and Borland Delphi 7.0 as the compiler.

Implementation for the whole software has gained 72.5% for user's satisfaction. Therefore it can be conclude that software has already fulfilled and appropriate with the needs of the company's system. But there also have some weakness to handle. This software helps in accelerating and simplifying the recording process and reporting income statement process.

Keywords: accounting system, accounting information system, income statement.

1. PENDAHULUAN

CV. X merupakan perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang penjualan aksesoris komputer seperti disket, *CD blank*, *mouse*, *refill*, *cartridge*, kertas foto dan lain sebagainya. Perusahaan ini berlokasi di Surabaya Pusat dan telah memiliki beberapa *showroom* di pertokoan THR Surabaya.

Dengan semakin berkembangnya usaha yang dijalankannya, perusahaan telah menerapkan sistem *database* dalam pengelolaan penjualan dan inventornya, yaitu penerapan sistem *database* pada penyediaan inventori saja. Sistem *database* yang masih terbatas pada penyediaan inventori ini, tentunya masih belum mencukupi untuk pemenuhan proses pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan. Sistem akuntansi yang ada saat ini masih berupa pencatatan manual. Ini sering kali menyebabkan terjadi kesalahan pada '*account balance*', yang membuat kinerja menjadi kurang efisien, karena setiap kali harus menelusuri lagi, mencari di mana letak kesalahan yang dibuat. Dengan dibangunnya sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dapat menjurnal dan *posting* secara otomatis transaksi yang terjadi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi saat ini oleh CV. X adalah pada penjurnalan transaksi yang terjadi di perusahaan, baik pada transaksi penjualan maupun transaksi pembelian. Sehingga diharapkan sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan akuntansi perusahaan atas siklus penjualan dan pembelian yang menghasilkan laporan keuangan. Aplikasi dibangun dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0. dan menggunakan *database* SQL server 7.0.

2. TEORI DASAR

2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi. (Romney&Steinbart, 2000)

2.2 Fungsi Utama Sistem Informasi Akuntansi

Ada 3 fungsi utama dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, yaitu:

- Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan
- Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas
- Menyediakan kontrol yang cukup untuk menjaga aset dari organisasi, termasuk data. kontrol ini memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat dan dapat dipercaya. (Romney & Steinbart, 2000)

2.3 Tujuan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai bagi perusahaan dengan:

- Informasi yang akurat dan tepat waktu.
- Penerapan sistem informasi akuntansi yang meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya.
- Meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat.
- Meningkatkan pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*).

2.4 Subsistem Dasar dalam Sistem Informasi Akuntansi

Subsistem dasar dalam sistem informasi akuntansi ada 5 siklus subsistem yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi. (Romney & Steinbart, 2000), yaitu:

- a. *Expenditure Cycle* (Siklus Pembelian)
- b. *Production Cycle/Conversion Cycle* (Siklus Produksi)
- c. *Revenue Cycle* (Siklus Penjualan)
- d. *Human Resource/Payroll Cycle* (Siklus Penggajian)
- e. *Financing Cycle* (Siklus Keuangan)

Kelima siklus di atas memberikan data transaksi pada *General Ledger & Reporting Systems* (Siklus Pencatatan) untuk pencatatan dan komunikasi informasi. *General Ledger & Reporting Systems* meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan penyiapan laporan keuangan dan laporan manajerial lainnya, termasuk transaksi yang tidak rutin dan jurnal penyesuaian yang beraneka ragam. (Romney & Steinbart, 2000)

2.5 Proses dan Siklus Akuntansi

Akuntansi adalah proses dari 3 aktivitas yaitu: mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah organisasi. Proses pertama adalah identifikasi, yaitu aktivitas memilih kegiatan yang termasuk kegiatan ekonomi. Proses kedua adalah pencatatan, yaitu semua kejadian ekonomi tersebut dicatat untuk menyediakan sejarah dari kegiatan keuangan dari organisasi tersebut. Proses ketiga adalah komunikasi, informasi yang telah didapat dari identifikasi dan pencatatan tidak akan berguna bila tidak dikomunikasikan. Informasi ini dikomunikasikan melalui persiapan dan distribusi dari laporan akuntansi, yang paling umum disebut sebagai laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi tidak lepas dari siklus akuntansi yang meliputi urutan siklus sebagai berikut:

- a. Analisis transaksi bisnis, seperti pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi
- b. Menjurnal transaksi-transaksi tersebut
- c. Mem-*posting* jurnal tersebut ke buku besar (*general ledger*)
- d. Menyiapkan neraca saldo
- e. Menjurnal dan mem-*posting* penyesuaian (jurnal penyesuaian)
- f. Menyiapkan neraca penyesuaian
- g. Menyiapkan laporan keuangan, berupa laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal (*statement of equity*) dan neraca saldo (*balance sheet*)
- h. Menjurnal dan mem-*posting* penutup (jurnal penutup)
- i. Menyiapkan neraca penutup.

Setelah siklus ke-9, putaran siklus kembali lagi ke siklus pertama, dan demikian seterusnya. (Weygandt, 1996). Siklus a termasuk dalam proses identifikasi, siklus b-f dan h-i merupakan proses pencatatan, siklus g merupakan proses komunikasi.

2.6 Jurnal

Transaksi dicatat berdasarkan urutan kronologisnya dalam sebuah jurnal sebelum ditransfer pada rekeningnya. Sebuah jurnal dibuat untuk tiap transaksi menunjukkan saldo debit dan kredit yang mempengaruhi rekening tertentu. Berdasarkan frekuensi terjadinya jurnal dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Jurnal Umum

Mencatat transaksi yang frekuensi terjadinya jarang atau nonrutin seperti membayar pinjaman, penyesuaian di akhir periode, dan jurnal penutup. Jurnal umum ini meliputi :

- o Jurnal penyesuaian
- o Jurnal koreksi
- o Jurnal penutup

2. Jurnal Khusus

Mencatat transaksi yang frekuensi terjadinya sering/tinggi, jurnal khusus menyederhanakan proses pencatatan transaksi yang terjadi berulang dalam jumlah besar. Jurnal khusus meliputi :

- o Jurnal penjualan
- o Jurnal pembelian

2.7 Buku Besar (*General Ledger*)

Setiap jurnal yang sudah dibuat dipindahkan ke dalam buku besar (*general ledger*) sesuai dengan kelompok rekeningnya. Contoh :

Seperti pada contoh jurnal ,

Kas → Masuk ke buku besar kas di sisi debit

Piutang → Masuk ke buku besar piutang di sisi kredit

2.8 Laporan Keuangan

Tahapan terakhir dari proses akuntansi adalah untuk mempersiapkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini sangat penting bagi pihak manajemen, kreditor dan investor.

Laporan keuangan ada 4 macam yaitu :

1. Laba rugi (*income statement*)

Laba rugi menyajikan pendapatan dan biaya serta hasil bersih memasukkan atau kerugian bersih dari perusahaan untuk periode waktu tertentu.

2. Perubahan modal (*statement of equity*)

Merangkum perubahan modal pemilik dalam periode waktu tertentu.

3. Neraca (*balance sheet*)

Neraca menyajikan aset, hutang, dan modal pemilik terhadap bisnisnya pada tanggal tertentu.

4. Arus kas (*cash flow*)

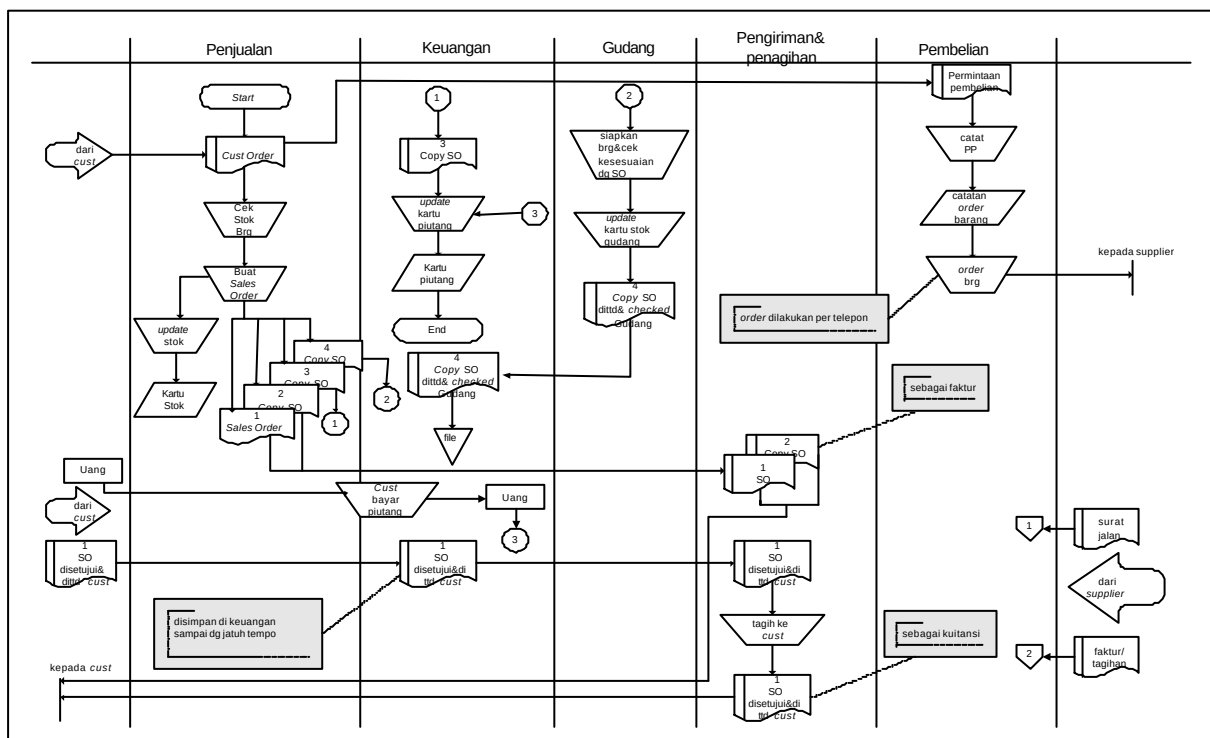
Merangkum informasi tentang kas masuk (penerimaan kas) dan kas keluar (pembayaran) untuk periode waktu tertentu.

3. DESAIN

Gambar alur dokumen pencatatan penjualan dan pembelian dari perusahaan dapat dilihat pada gambar 1.

Dari alur dokumen pencatatan penjualan dan pembelian perusahaan kemudian dibuat desain desain *context diagram* dari sistem informasi akuntansi yang dibangun seperti terlihat pada gambar 2.

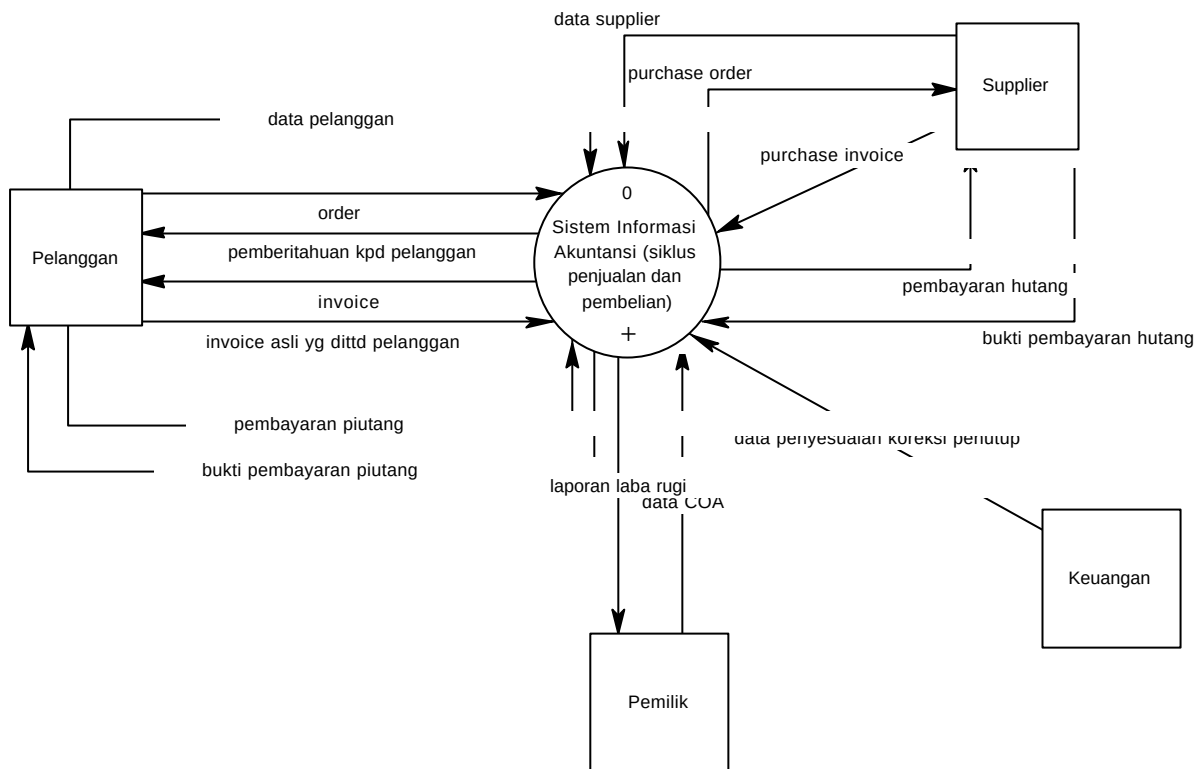
Kemudian *context diagram* sistem informasi akuntansi dibagi menjadi menjadi 3 bagian utama yaitu proses



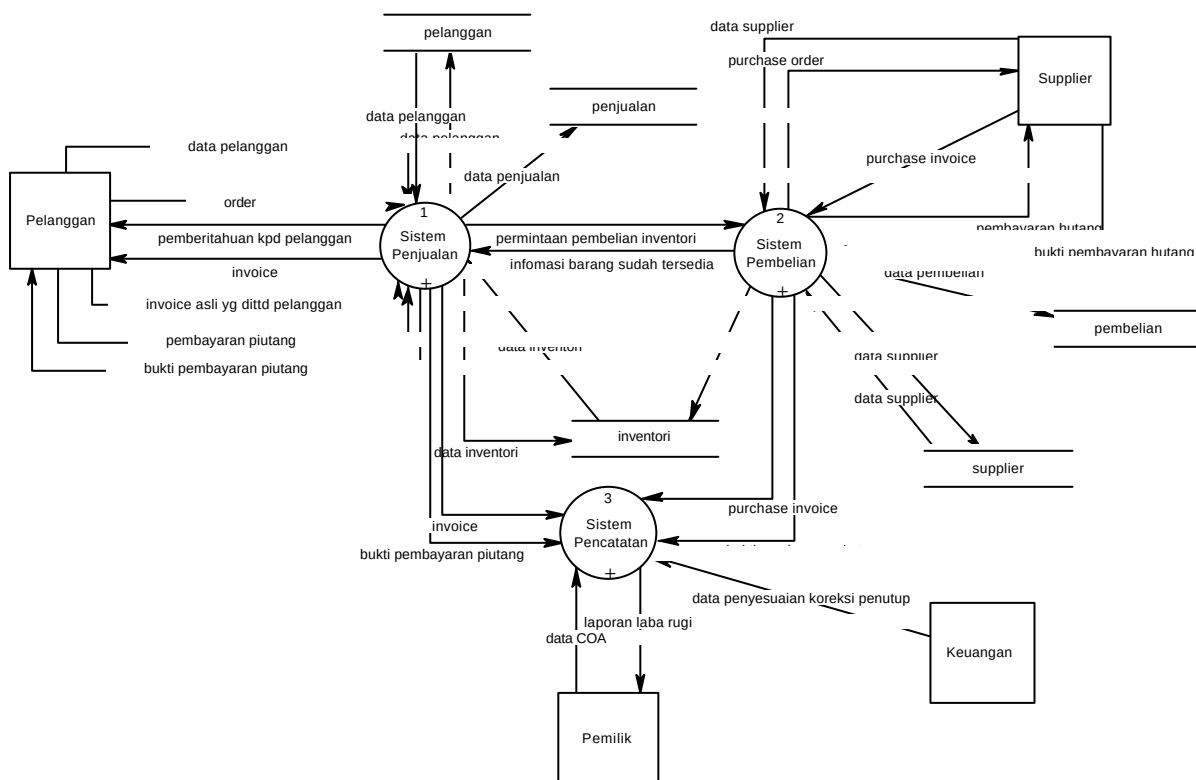
Gambar 1. Document Flowchart Pencatatan Penjualan dan Pembelian Perusahaan

penjualan, proses pembelian dan proses pencatatan seperti dapat dilihat pada gambar 3. Proses pencatatan akuntansi

kemudian dijabarkan lagi dalam DFD level 1 seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 2. Context Diagram Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan



Gambar 3. DFD Level 0 Sistem Informasi Akuntansi



4. IMPLEMENTASI

Submenu penjualan terdiri dari *sales order* dan penerimaan kas. Form *sales order* ini berguna untuk menginputkan *order* dari pelanggan sekaligus mengecek inventori dan mengecek kredit limit pelanggan. Nantinya inputan dari *sales order* secara otomatis akan dimasukkan ke dalam jurnal khusus penjualan. Gambar form *sales order* dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6. Form Sales Order

Adapun aplikasi untuk transaksi penerimaan piutang dapat dilihat pada gambar 7. Hasil inputan piutang akan secara otomatis akan dimasukkan ke dalam jurnal khusus penjualan.

Untuk aplikasi pembayaran hutang yang berguna untuk mencatat data transaksi pembayaran hutang kepada *supplier*, data pembayaran hutang ini akan otomatis dimasukkan ke dalam jurnal khusus pembelian. Form aplikasi pembayaran hutang dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 7. Form Penerimaan Piutang

Gambar 8. Form Pembayaran Hutang

Untuk pencatatan dibagi menjadi 3 submenu, yaitu: *Chart Of Account*, jurnal entri, dan penjurnalan data transaksi & *posting*. Submenu *Chart Of Account* bermanfaat untuk mengentrikan nomor rekening dan untuk mengedit data rekening seperti dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. Gambar Form Chart Of Account

Untuk menginputkan penjumlahan yang tidak diotomatisasi seperti, koreksi kesalahan, penyesuaian dan penutup, atau penginputan jurnal-jurnal lain yang diperlukan dapat melalui form jurnal entri seperti dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 10. Form Jurnal Entri

Untuk melakukan penjumlahan dan *posting* dapat dilakukan pada submenu penjumlahan dan *posting* seperti dapat dilihat pada gambar 11.

Gambar 11. Gambar Form Jurnal & Posting

Untuk pencetakan laporan keuangan laba rugi, maka dapat masuk ke Submenu Laporan laba rugi seperti dapat dilihat pada gambar 12.

No Rekening	Nama Rekening	Debet	Kredit
PENDAPATAN			
411	PENDAPATAN	0,00	Rp. 101.000,00
	Total Pendapatan	0,00	1.001.000,00
HPP			
511	HPP	Rp. 2.165.679,57	0,00
	Total HPP	2.165.679,57	0,00
	Laba Kotor		1.290.500,00
BAYAN			
551	BAYAN LISTRIK/ AIR/ TELEFON	Rp. 1.450.000,00	0,00
	Total Bayan	1.450.000,00	0,00
	Laba Bersih		27.661.57

Gambar 12. Laporan Laba rugi

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- ❖ Aplikasi sistem informasi akuntansi ini telah memenuhi kebutuhan dengan memuat ketiga modul utama dalam sistem perusahaan yaitu modul penjualan, pembelian dan pencatatan.
- ❖ Proses pencatatan yang dulunya manual, dengan aplikasi ini diotomatisasi dan mempermudah proses penghitungan.
- ❖ Aplikasi ini telah membuat proses pembuatan laporan rugi laba menjadi lebih mudah dan cepat.
- ❖ Berdasarkan kuesioner yang dibagikan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap ketepatan dan kecepatan aplikasi sebesar 76%, terhadap penampilan dan kemudahan penggunaan aplikasi sebesar 69% dan terhadap keseluruhan aplikasi sebesar 72.5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi sudah memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan sistem serta dapat dimengerti oleh pengguna.

DAFAR PUSTAKA

1. Alam, M. Agus J., *Borland Delphi 5.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2000.
2. Hoffer, Jeffrey A., George, Joey F., Valacich, Joseph S., *Modern Systems Analysis & Design* (2nd ed.). United States of America : Addison Wesley Longman, Inc. 1999.
3. Martina, Inge. *36 Jam Belajar Komputer Delphi 5.0*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2000.
4. Romney, Marshall B., Stembart, Paul John. *Accounting Information System* (8th ed.). New Jersey : Prentice Hall. 2000.
5. Santoso, Setyarini. *Sistem Akuntansi Informasi I*. Surabaya : Percetakan Petra. 1998.
6. Thabrani, Suryanto, Awaluddin, Rinaldy, dan Bashori, Achmad. *Aplikasi Akuntansi Menggunakan Delphi 7.0*. Jakarta: Salemba Infotek. 2003.
7. Watne, Donald A., Turney, Peter B. B. *Auditing EDP Systems* (2nd ed.). New Jersey: Prentice Hall. 1990.
8. Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Walter G. Kell. *Accounting Principle* (4th ed.). United States of America : John Wiley & Sons, Inc. 1996.
9. Wilkinson, Joseph W., *Accounting and Information Systems* (3rd ed.). Singapore: John Wiley & Sons, Inc. 1991.